

Pelatihan Google Workspace, Pengelolaan Web dan Informasi Berbasis *Cloud* Organisasi Lingkungan Warga Katolik di Poris Residence – Kota Tangerang

Henri Septanto^{1*}, Bias Yulisa Geni², Wenny Desty Febrian³

^{1,2,3} Prodi Teknik Informatika, Universitas Dian Nusantara,

Jl. Tanjung Duren Barat II No.1, Jakarta

email: henri.septanto@undira.ac.id, email: bias.yulisa.geni@undira.ac.id email: wenny.desty.febrian@undira.ac.id

ABSTRAK

Pengelolaan Web dan Informasi berbasis cloud sebuah Organisasi, termasuk organisasi kecil sangat diperlukan agar website, data dan informasi organisasi dapat terjaga dengan baik dan sewaktu-waktu diperlukan dapat ditampilkan dan digunakan untuk berbagai keperluan organisasi. Di era digital saat ini penyampaian informasi berupa pengumuman melalui aplikasi pesan seperti WhatsApp sudah tidak lagi efektif karena seringkali banyak informasi pesan menjadi tertumpuk dan sulit ditemukan. Penyampaian informasi dengan cepat dan efisien inilah yang menjadi kendala di Organisasi ini. Untuk itulah tim PKM dosen dan mahasiswa tergerak memberikan pelatihan pengelolaan web dan informasi berbasis *cloud* pada para pengurus organisasi warga Katolik Poris Residence, Kota Tangerang sebagai solusi untuk mengatasi kendala tersebut. Setelah mengikuti pelatihan ini para pengurus organisasi memiliki kemampuan dalam pengelolaan web dan informasi yang lebih baik, bahkan mereka mampu mengelola media informasi berbasis web yang dapat diakses oleh seluruh anggota organisasi. Hasil dari pelatihan dapat dirasakan manfaatnya oleh seluruh organisasi karena informasi penting saat ini dapat disampaikan dengan lebih cepat, jelas dan efisien.

Kata kunci: pelatihan, data, informasi, organisasi, web

ABSTRACT

Web management and cloud based information management for an organization, including small organizations, is very necessary so that the organization's website, data and information can be well maintained and can be displayed and used at any time for various organizational needs. In the current digital era, conveying information in the form of announcements via messaging applications such as WhatsApp is no longer effective because often, because of the large amount of information, messages become piled up and difficult to find. Conveying information quickly and efficiently is what is an obstacle in this organization, for this reason the PKM team of lecturers and students was moved to provide training on cloud-based web and information management to administrators of the Poris Residence Catholic community organization, Tangerang City as a solution to overcome this obstacle. After attending this training, organizational administrators have better web and information management skills, they are even able to manage web-based information media that can be accessed by all members of the organization. The results of the

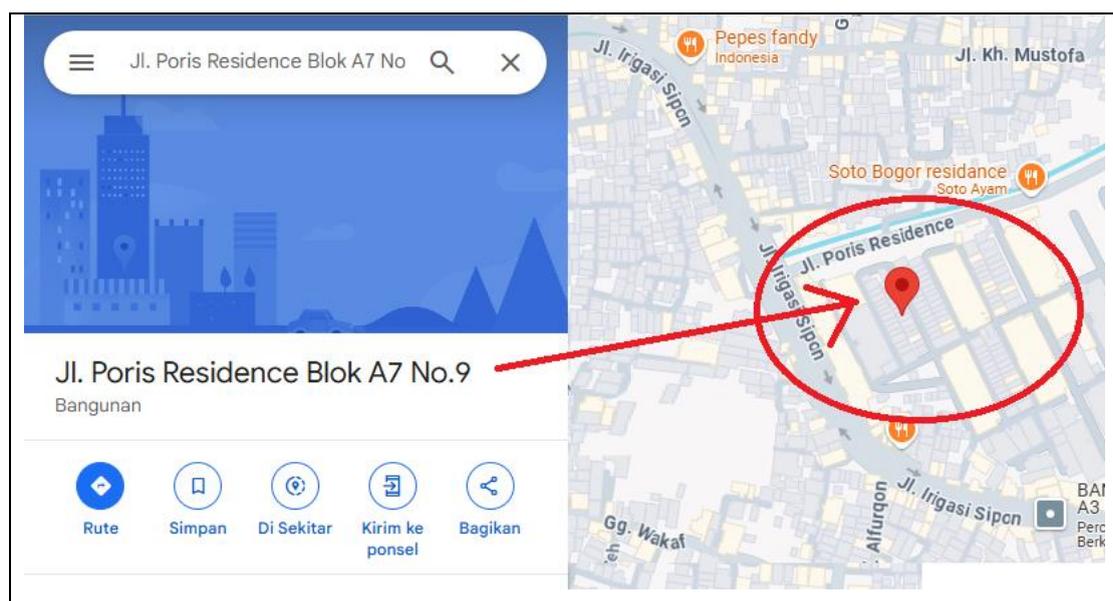
training can be felt by the entire organization because important information can now be conveyed more quickly, clearly and efficiently.

Keywords: training, data, information, organization, web

PENDAHULUAN

Di dalam organisasi Gereja Katolik, terdapat hirarki organisasi yang dibentuk berdasarkan teritorial tertentu mulai dari wilayah atau stasi yang terdiri dari beberapa lingkungan. Organisasi terkecil yang merupakan komunitas warga Katolik dalam ruang lingkup di sebuah perumahan/ desa atau setingkat rukun warga disebut lingkungan. Setiap lingkungan ini biasanya terdiri dari kurang lebih 20 keluarga.

Lingkungan warga Katolik di Perumahan Poris Residence terdiri dari 35 kepala keluarga. Lingkungan ini memiliki beberapa kegiatan berupa kegiatan keagamaan maupun kegiatan sosial yang dilakukan secara rutin. Kegiatan rutin ini ada yang dilakukan seminggu sekali mau pun setahun sekali. Untuk kegiatan rutin yang hampir dilakukan setiap minggu misalnya doa bersama, seperti doa novena, doa rosario atau pun pendalaman kitab suci, ada pula yang dilakukan pada saat-saat tertentu seperti doa syukur kelahiran anak, ulang tahun perkawinan dan lain-lain. Jika menjelang hari Raya seperti Natal, Paskah kadang-kadang diselingi dengan kegiatan sosial seperti kunjungan ke panti jompo, panti asuhan atau pun ziarah dan wisata rohani ke tempat-tempat tertentu.



Gambar 1. Alamat Mitra PKM

Sumber: <https://www.google.co.id/maps/place/Jl.+Poris+Residence+Blok+A7+No.9,+RT.003%2FRW.009,+Poris+Plawad+Utara,+Kec.+Cipondoh,+Kota+Tangerang,+Banten+151226>.

Banyaknya kegiatan tersebut tentunya memerlukan sebuah media sebagai sarana komunikasi dan informasi agar berbagai pengumuman dapat diketahui dengan cepat oleh para anggota lingkungan. Di era informasi seperti saat ini, pengelolaan data dan informasi dalam sebuah organisasi tidak lagi cukup jika hanya dilakukan secara manual, menggunakan aplikasi Whatsapp atau menggunakan alat tulis dan kertas. Organisasi warga Katolik di perumahan Poris Residence ini memerlukan sebuah media informasi yang mampu mempercepat proses pengelolaan data dan informasi agar dapat dipublikasikan ke para anggota organisasi dengan cepat, jelas dan efisien.

Sebagai referensi tentang masalah mitra kami mengambil dari sebuah artikel yang menerangkan bahwa Literasi digital guru dapat dikuatkan dengan meningkatkan kompetensi melalui aplikasi pendidikan yaitu *google workspace for education*. Tujuan penelitian untuk mengembangkan e-modul pelatihan penggunaan aplikasi *google workspace for education* untuk penguatan kompetensi literasi digital guru. (Iskandar et al., 2022)

Sebagai referensi tentang tujuan PKM kami mempelajari sebuah artikel yang menerangkan bahwa *ICT (Information and Communication Technology)* sebagai sumber belajar menjadi sangat penting, terutama sejak masa Covid sistem pendidikan tidak lagi tergantung pada sistem konvensional dimana murid dan guru harus bertemu secara langsung. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru dalam bidang *Google Workspace for Education* dan mampu menerapkan pembelajaran. (Irvan et al., 2021)

Website desa diharapkan dapat menjadi sarana dalam penyebaran informasi, mendukung program-program unggulan desa dan mempublikasikan hal-hal terkait dengan potensi yang ada di desa. Sampai saat ini, pengetahuan masyarakat ataupun staf kelurahan di desa ini mengenai penggunaan website masih kurang, hal inilah yang menginspirasi tim PKM untuk membuat pelatihan tentang website di desa ini. (Jupriyadi et al., 2022)

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan diketahui bahwa sumber daya sekolah belum memadai untuk membuat media digital secara mandiri. Untuk itulah pelatihan dan pendampingan pengelolaan website di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Semaka Tanggamus adalah bentuk pelatihan yang dipilih untuk dilakukan oleh Tim PKM. Kegiatan ini dilakukan melalui pendekatan secara institusional dan partisipatif.

Pendampingan dalam bentuk pelatihan kepada Operator sekolah dalam mengelola informasi pada website sekolah terus dilakukan sehingga mereka siap mandiri, sehingga hasil dari kegiatan ini memberikan solusi dalam penyediaan informasi digital bagi pihak sekolah bagi masyarakat umum secara lebih luas. (Budiman et al., 2021)

Bentuk kegiatan PKM berupa pelatihan pembuatan website sekolah menggunakan WordPress dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi dan pemahaman serta mengasah keterampilan Guru TIK di SMA Negeri 17 Palembang dalam membuat dan mengelola website. Ada 3 tahapan utama yang dilakukan dalam PKM ini yaitu 1) tahap perencanaan yang dibagi menjadi studi lapangan, analisis kebutuhan serta perizinan, 2) pelaksanaan 3) tahap evaluasi. Hasil evaluasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pelatihan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru TIK di SMA Negeri 17 Palembang dalam menghasilkan tampilan website sekolah yang lebih menarik dan interaktif. (Devella et al., 2021)

Sebagai desa yang mengembangkan Agrowisata dukungan sebuah website mempermudah penyebaran informasi termasuk memviralkan tempat wisata yang dikenal dengan istilah e-tourism. Sasaran dalam pelatihan sosialisasi pembuatan dan pengoperasian Website Desa melibatkan seluruh anggota perangkat Desa Gondang Manis Kec. Bandar Kedung Mulyo. Kegiatan ini bertujuan untuk (1) meningkatkan pengetahuan dan kemampuan perangkat desa dalam pembuatan website, dan (2) meningkatkan kompetensi perangkat desa dalam pengoperasian dan pengelolaan website. (Airlangga et al., 2020)

Keenam artikel tersebut merupakan sumber bahan penulisan artikel PKM bagi kami. Artikel-artikel hasil dari kegiatan PKM tersebut memberikan inspirasi bagi kelompok PKM kami dalam memberikan pelatihan. Berdasarkan contoh kegiatan PKM yang telah dilakukan tersebut kami pun memberikan pelatihan kepada para pengurus lingkungan warga Katolik di Poris Residence. Pelatihan yang kami berikan berupa pengelolaan data dan web agar mereka dapat mengembangkan dan mengelola informasi dan website organisasi untuk menunjang kegiatan organisasi mereka.

Untuk itu berdasarkan pengamatan dan interview yang telah dilakukan di lingkungan tersebut maka kami memiliki ide untuk memberikan pelatihan google workspace dan pembuatan web menggunakan google sites. Melalui pelatihan ini

diharapkan para pengurus lingkungan dapat lebih mudah dalam memberikan dan mengelola berbagai informasi tentang kegiatan informasi di lingkungan mereka

METODE PELAKSANAAN

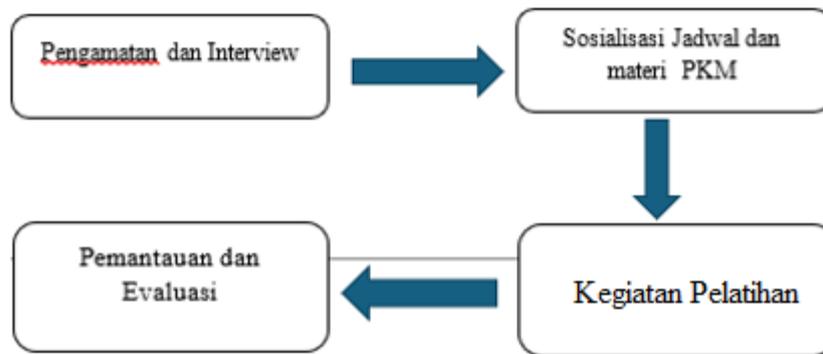
Metode Pelaksanaan Kegiatan PKM dilakukan melalui pelatihan Google Workspace yang terdiri dari berbagai aplikasi yang disediakan oleh google yaitu google doc, google sheets, google slide, google drive, google calendar, google form dan google sites. Kegiatan pelatihan dilanjutkan dengan pendampingan sehingga semua materi pelatihan dapat diimplementasikan oleh para pengurus lingkungan.

Pelatihan ini bertujuan agar para pengurus lingkungan warga Katolik di perumahan Poris Residence mampu mengelola data, informasi dan website organisasi untuk menunjang berbagai kegiatan lingkungan. Hasil pelatihan ini menghasilkan sebuah website organisasi yang dapat diakses oleh warga lingkungan sebagai media informasi berisi berbagai pengumuman, seperti jadwal latihan koor, jadwal doa Rosario dan berbagai jadwal kegiatan lainnya.

Kerangka Pemecahan Masalah

Kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim dosen serta mahasiswa di Lingkungan ini dalam bentuk pelatihan penggunaan aplikasi google workspace. Hasil pelatihan yang diberikan nantinya diharapkan akan dapat langsung diimplementasikan untuk kepentingan warga Katolik di lingkungan Poris Residence, Cipondoh, Kota Tangerang.

Pelatihan google workspace ini mampu menambah wawasan dan kompetensi para pengurus lingkungan dalam mengelola data dan informasi sebagai pendukung kegiatan organisasi. Untuk memastikan kegiatan PKM dapat berjalan dengan baik maka kegiatan ini disusun secara terencana yang dapat dilihat dalam gambar sbb:



Sumber: berdasarkan hasil kegiatan PKM

Gambar 2. Kerangka Berpikir Kegiatan PKM

Penjelasan gambar tentang Kerangka Berpikir Kegiatan PKM sebagai berikut: (1) Survei dan Interview: Tim PKM melakukan kunjungan dan mewawancarai Ketua Lingkungan dan beberapa pengurus. (2) Sosialisasi: Pengaturan jadwal PKM agar kegiatan pelatihan dapat dilaksanakan di Lingkungan warga Katolik perumahan Poris Residence sesuai dengan rencana dan jadwal. (3) Kegiatan Pelatihan *Google Workspace* yang dilakukan selama 4x pertemuan dengan materi: *google doc, google sheets, google slide, google drive, google calendar, google form* dan *google sites*. (4) Pengamatan dan Evaluasi dilakukan dengan tujuan agar kegiatan terlaksana sesuai dengan perencanaan dan jadwal yang telah dibuat. Perbaikan akan dilakukan agar kegiatan berjalan dengan target / sasaran dalam PKM ini.

Metode Kegiatan PKM

1. Pelatihan Pengenalan Google Workspace (21 September 2024)

Materi berupa pengenalan Google Workspace dan penggunaan Google drive sebagai tempat penyimpanan data berbasis cloud.

2. Pelatihan Google Workspace + Email (22 September 2024)

Materi masih berupa pengenalan Google Workspace, dengan materi Email dan sharing data melalui google drive sebagai cara untuk berkolaborasi sesama pengguna komputer dalam satu tim untuk membuat dan menyelesaikan sebuah laporan.

3. Pelatihan Google Docs (23 September 2024)

Materi berupa Google Docs sebagai sebuah aplikasi pengolah kata untuk membuat berbagai dokumen yang dapat diimplementasikan untuk keperluan pembuatan dokumen yang dibutuhkan organisasi.

4. Pelatihan Google Slide dan Google Form (24 September 2024)

Materi berupa cara pembuatan sebuah presentasi dan cara pembuatan formulir online yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan organisasi.

5. Pelatihan Google Sheets (29 September 2024)

Materi berupa pembuatan tabel dan grafik dilengkapi dengan beberapa rumus perhitungan dan logika, serta beberapa cara pengolahan data yang dapat diimplementasikan untuk membuat berbagai laporan yang diperlukan oleh organisasi.

6. Pelatihan Google Sites dan pengenalan Paperless Office (30 September 2024)

Materi berupa cara membuat Web Profil Organisasi, dengan berbagai materi mulai dari cara menyisipkan tabel, gambar, video serta membuat link antar halaman serta konsep pembuatan web yang baik sesuai dengan konsep *User Interface* dan *User eXperience*.

Kelompok Sasaran

Sasaran pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah para pengurus lingkungan sehingga mereka memiliki kompetensi tambahan dalam bidang pengelolaan data dan informasi.

Rancangan Evaluasi

Evaluasi diberikan pada para peserta pelatihan dengan cara melakukan pengamatan dalam penyelesaian tugas membuat sebuah laporan dan mengedit halaman-halaman web organisasi.

PEMBAHASAN

Kegiatan PKM dalam bentuk pelatihan penggunaan google workspace dibuat menjadi beberapa bagian, sebagai berikut:

1. Rancangan operasional dan pembentukan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

Rancangan operasional, Pembentukan Tim, Penentuan judul proposal dan pembagian tugas dilakukan sebagai tahap awal dalam kegiatan PKM ini.

2. Pengurusan Ijin dan Penawaran Kerjasama

Pengurusan ijin dilakukan langsung kepada Ketua Lingkungan warga Katolik perumahan Poris Residence dengan cara berkunjung ke rumah Ketua Lingkungan, untuk menyerahkan surat dari kampus perihal PKM.

3. Observasi dan Interview

Dilakukan di sekolah untuk melihat, mengamati dan menemukan solusi dari permasalahan yang dapat dicarikan solusi sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh tim pelaksana PKM.

4. Penawaran Topik / bentuk pelatihan

Berdasarkan pengamatan dan interview yang telah dilakukan maka Tim Pelaksana menawarkan pihak pengurus Lingkungan sebuah pelatihan penggunaan workspace dan pengelolaan website organisasi.



Gambar 3. Pengurusan Ijin PKM
Sumber: Dokumentasi kegiatan PKM

5. Penyusunan Materi Pelatihan

Penyusunan materi pelatihan dilakukan bersama Tim Dosen, materi pelatihan dibagi menjadi beberapa modul untuk memudahkan saat memberikan pelatihan serta agar para peserta pelatihan dapat mengulang dan mempelajari materi secara mandiri di rumah masing-masing saat pelatihan sudah selesai.



Gambar 4. Penyusunan Materi Pelatihan

Sumber: Dokumentasi Kegiatan PKM

6. Penugasan PKM

Penugasan kepada Dosen diberikan oleh pihak kampus Universitas Dian Nusantara sebagai bukti bahwa kegiatan pelatihan mendapatkan *support* dari pihak kampus dimana tim PKM bertugas. Selanjutnya surat tugas tersebut dibawa dan diserahkan kepada Ketua Lingkungan Warga Katolik Poris Residence sebagai tanda bahwa dosen telah mendapatkan tugas resmi dari pihak kampus.

7. Koordinasi PKM

Komunikasi operasional jalannya Program Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan antara tim pelaksana PKM dengan pihak pengurus lingkungan untuk menentukan kapan kegiatan PKM dapat dimulai.



Gambar 3. Pelatihan Google Workspace dan pembuatan Website Organisasi

Sumber: Hasil kegiatan PKM

8. Pelaksanaan Kegiatan PKM

Kegiatan pelaksanaan PKM berupa kegiatan pelatihan dimulai pada bulan September 2024 dan diimplementasikan dengan melibatkan beberapa pengurus Lingkungan, karena banyaknya materi maka pelaksanaan pelatihan dilakukan beberapa kali karena setiap kali pelatihan selalu diberikan materi yang berbeda.



Gambar 3. Pengenalan Website Organisasi hasil pelatihan
Sumber: Hasil kegiatan PKM

9. Evaluasi dan Pembuatan Laporan Akhir

Evaluasi dan laporan akhir dibuat pada akhir bulan November 2024. Kegiatan evaluasi dan laporan akhir ini untuk mengoreksi serta memperbaiki kekurangan yang ada agar kegiatan di masa yang akan datang dapat berjalan dengan lebih baik.

Hasil Kegiatan PKM

Materi Pelatihan 1 – Pengenalan Google Workspace

Bagaimana tingkat penguasaan anda terhadap materi Pengenalan Google Workspace?

Tabel 1. Materi 1 – Pengenalan Google Workspace

Peserta	Sangat Mengerti	Mengerti	Cukup Mengerti	Kurang Mengerti
5	1	4	0	0

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Materi ini ternyata berhasil dimengerti 100% oleh para pengurus lingkungan yang merupakan peserta pelatihan pengenalan Google Workspace

Materi Pelatihan 2 - Pelatihan Google Email dan Google Drive

Bagaimana tingkat penguasaan anda terhadap materi Google Mail dan Google Drive?

Tabel 2. Materi 2 – Google Email dan Google Drive

Peserta	Sangat Mengerti	Mengerti	Cukup Mengerti	Kurang Mengerti
5	0	4	1	0

Sumber: Hasil Pengolahan Data PKM

Materi Pelatihan 3 – Pelatihan Google Dokumen

Bagaimana tingkat penguasaan anda terhadap materi Google Dokumen?

Tabel 3. Materi 3 – Google Email dan Google Drive

Peserta	Sangat Mengerti	Mengerti	Cukup Mengerti	Kurang Mengerti
5	0	5	0	0

Sumber: Hasil Pengolahan Data PKM

Materi Pelatihan 4 – Pelatihan Google Slide dan Google Form

Bagaimana tingkat penguasaan anda terhadap materi Google Slide dan Google Form?

Tabel 4. Materi 4 – Google Slide dan Google Form

Peserta	Sangat Mengerti	Mengerti	Cukup Mengerti	Kurang Mengerti
5	0	3	2	0

Sumber: Hasil Pengolahan Data PKM

Materi Pelatihan 5 – Pelatihan Google Sheets

Bagaimana tingkat penguasaan anda terhadap materi Google Sheets?

Tabel 5. Materi 5 – Google Sheets

Peserta	Sangat Mengerti	Mengerti	Cukup Mengerti	Kurang Mengerti
5	0	2	3	0

Sumber: Hasil Pengolahan Data PKM

Materi Pelatihan 6 – Pelatihan Google Sites dan Paperless Office

Bagaimana tingkat penguasaan anda terhadap materi Google Sites dan Paperless?

Tabel 6. Materi 6 – Google Sites dan Paperless Office

Peserta	Sangat Mengerti	Mengerti	Cukup Mengerti	Kurang Mengerti
5	0	2	3	0

Sumber: Hasil Pengolahan Data PKM

Hasil pelatihan pada kegiatan PKM tentang Penggunaan Google Workspace dan pengelolaan Web Organisasi hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Pelatihan

Pelatihan	Sangat Mengerti	Mengerti	Cukup Mengerti	Kurang Mengerti
Materi 1	1	4	0	0
Materi 2	0	4	1	0
Materi 3	0	5	0	0
Materi 4	0	3	2	0
Materi 5	0	2	3	0
Materi 6	0	2	3	0

Sumber: Hasil Pengolahan Data PKM

Berdasarkan materi yang telah diberikan maka terlihat pada tabel 6 ternyata materi ke 3 tentang Email adalah materi yang paling dimengerti para peserta pelatihan. Sedangkan materi ke 5 dan ke 6 adalah materi tersulit dibandingkan materi lainnya karena dari peserta pelatihan yang mengerti 2 orang sedangkan 3 orang lagi masuk kategori cukup mengerti.

Survei berikutnya dibuat untuk mengetahui manfaat yang didapatkan dari pelatihan ini terhadap para pengurus lingkungan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Manfaat Pelatihan

Peserta	Manfaat Pelatihan bagi anda?	Jawaban
Peserta 1	1. Sangat berguna	
	2. Bermanfaat	Sangat bermanfaat
	3. Cukup bermanfaat	

	4.	Tidak bermanfaat	
Peserta 2	1.	Sangat bermanfaat	
	2.	Bermanfaat	Sangat bermanfaat
	3.	Cukup bermanfaat	
	4.	Tidak bermanfaat	
Peserta 3	1.	Sangat bermanfaat	
	2.	Bermanfaat	Sangat bermanfaat
	3.	Cukup bermanfaat	
	4.	Tidak bermanfaat	
Peserta 4	1.	Sangat bermanfaat	
	2.	Bermanfaat	Bermanfaat
	3.	Cukup bermanfaat	
	4.	Tidak bermanfaat	
Peserta 5	1.	Sangat bermanfaat	
	2.	Bermanfaat	Bermanfaat
	3.	Cukup bermanfaat	
	4.	Tidak bermanfaat	

Melalui tabel di atas terlihat bahwa dari 3 orang yang merupakan peserta pelatihan berpendapat bahwa pelatihan sangat bermanfaat bagi mereka, sedangkan 2 orang lagi berpendapat bahwa pelatihan bermanfaat bagi mereka. Jadi dapat disimpulkan bahwa pelatihan bermanfaat bagi para pengurus lingkungan karena dapat meningkatkan kompetensi mereka dalam bidang IT dan menunjang pekerjaan mereka sebagai pengurus lingkungan.

Pelatihan Google Workspace, Pengelolaan Informasi dan Web di Lingkungan Warga Katolik Poris Residence yang diberikan menunjukkan dampak yang signifikan terhadap perbaikan dalam pengelolaan data dan informasi organisasi.

Hasilnya, pengurus Lingkungan kini memiliki keterampilan yang lebih baik dalam mengelola data dan informasi, sehingga meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional organisasi. Implementasi sistem digital ini tidak hanya mempermudah proses

pengelolaan tetapi juga mendorong transparansi dan akuntabilitas di antara anggota komunitas.

SARAN

Pengurus lingkungan memberikan saran agar pelatihan ini dapat dapat berkelanjutan di periode berikutnya namun dengan materi-materi yang baru tapi tetap berhubungan dengan materi yang sebelumnya diberikan di pelatihan ini, sehingga semakin meningkatkan kompetensi para pengurus di bidang IT.

Meskipun telah ada kemajuan yang signifikan, evaluasi terhadap penerapan program menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk peningkatan lebih lanjut, terutama dalam hal keterlibatan anggota dan pembaruan konten di website. Oleh karena itu, langkah-langkah ke depan perlu direncanakan untuk memastikan keberlanjutan dan pengembangan program yang telah berjalan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat berterima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi yang telah mendukung pendanaan dalam kegiatan PKM ini, serta dukungan LRPM Universitas Dian Nusantara dan juga para pengurus Lingkungan Sava sehingga kegiatan PKM ini akhirnya dapat dilaksanakan dengan baik dan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Airlangga, P., Harianto, H., & Hammami, A. (2020). Pembuatan dan Pelatihan Pengoperasian Website Desa Agrowisata Gondangmanis. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 9–12.
- Budiman, A., Suprayogi, S., & Pranoto, B. E. (2021). Pendampingan dan Pelatihan Pengelolaan Website Sma Negeri 1 Semaka Tanggamus. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 150–159.
- Devella, S., Yohannes, Y., & Rachmat, N. (2021). Pelatihan Pembuatan Website Sekolah Menggunakan Wordpress Untuk Guru Tik Sma Negeri 17 Palembang. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 406–411.
- Irvan, I., Basit, L., Maulana, H., Nasution, M. R., & Wahyudi, R. (2021). Google Workspace for Education untuk Pembelajaran Berbasis ICT di Sekolah

- Muhammadiyah Kota Binjai. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 157–162.
- Iskandar, D., Zuwerni, Z., & Sofyan, S. (2022). Pengembangan e-modul pelatihan aplikasi google workspace for education untuk penguatan kompetensi literasi digital guru MTs. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 1005–1018.
- Jupriyadi, J., Putra, R. A. M., & FITRI, A. (2022). Pelatihan Penggunaan Website Desa Bagi Para Staff Di Desa Banjarsari, Kabupaten Tanggamus. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(1), 79–84.
- Septanto, H., Wardani, A. K., & Hidayatullah, A. (2024). Pelatihan Crimping Kabel UTP Tipe Straight dan Cross Over Jaringan Komputer LAN untuk Para Pemuda Kelurahan Pulo Gebang, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur. *Jurnal Karya Untuk Masyarakat (JKuM)*, 5(1), 45–58.